

DAFTAR PUSTAKA

- A. Hart, Trevor. "The Dictionary of Historical Theology." *Michigan: William B. Eerdmans Publishing Company Grand Rapids* (n.d.).
- A. John, Titaley. *Religiusitas Di Alinea Tiga*. 1st ed. Salatiga.Satya Wacana University Press, 2013.
- Adiprasetya.An, Joas. *Imaginative Glimpse*. Jakarta.BPK. Gunung Mulia., 2013.
- Aristoteles. "Nicomachean Etics: Sebuah Kitab Suci Etika." Terj. Embun Kenyowati, n.d.
- and Aristotle, Lee Ward. "Nobility and Necessity: The Problem of Courage in Aristotle's 'Nicomachean Ethics.'" *The American Political Science Review: American Political Science Association* 95 (2001).
- Armada E, CM. Riytando. *Dialog Interreligius*. 1st ed. Yogyakarta.PT. Kanisius, 2010.
- B. Palebangan, Frans. *Aluk, Adat Dan Adat-Istiadat Toraja*. Tana Toraja.PT. Sulo, 2007.
- Benyamin Hakh, Samuel. "Merangkai Kehidupan Bersama Yang Pluralis Dan Rukun." *Jakarta: BPK Gunung Mulia* (2017).
- Boland, B. J, Niftrik, G. C. Van. *Dogmatika Masakini*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1995.
- Calvin, *INSTITUTIO, Pengajaran Agama Kristen*.
- Dhavamony, Mariasusai. *Fenomenologi Agama*. 7th ed. Yogyakarta: Kanisius, 2002.
- den End, Th.Van. *Sumber-Sumber Zending Tentang Sejarah Gereja Toraja 1901-1961*. Jakarta:BPK Gunung Mulia., 1994.
- Gulo, W. "Metodologi Penelitian." *Jakarta: Grasindo* (2010).
- Hakim Lukman, Saifuddin. *Moderasi Beragama*. 1st ed. Jakarta.Balai Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2009.
- James Kelly, Clark. *Anak-Anak Abraham*. 5th ed. Yogyakarta.PT.Kanisius, 2018.
- L.T, Tangdilintin. *Toraja Dan Kebudayaanannya*. Tana Toraja.Yayasan Lepongan Bulan, 1981.
- and Luckman, Berger. *Tafsir Sosial Atas Kenyataan: Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan*. Terj. Hasan Basari. Jakarta: LP3ES, 2012.

- Mohammad Hasyim, Kamali. . “. The Middle Path of Mode-Ration in Islam, the Qur’anic Principle of Wasathiyah.Oxford.” *Oxford University Press* (2015).
- Panikkar, Raimon. *Christophany:The Fullness of Man*. New York: Orbis, 2004.
- — —. *Dialog Intra Religius*. Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- — —. *His Legacy and Vision*. Mumbai/New Delhi: Somaiya, 2008.
- — —. *Invisible Harmony: Essays on Contemplation and Responbility*. Mineapolis: Fortress Press, 1995.
- — —. *The Cosmotheandric Experience: Emerging Religious Consciousness*. Maryknoll, New York: Orbis books, 1993.
- — —. “The Trinity and World Religions: Icon-Person-Mystery.” *London: tp* (1973).
- Panikkar’s, Raimon. *Pluralistic Theology of Religions*. Leiden: Koninklijke Brill NV, 2005.
- Patilima, Hamid. “Metode Penelitian Kualitatif.” *Bandung: Alfabeta* (2011).
- Paul F, Knitter. *Pengantar Teologi Agama-Agama*. 2nd ed. Yogyakarta.PT. Kanisius, 2012.
- — —. *Satu Bumi Banyak Agama*. 1st ed. Jakarta.BPK.Gunung Mulia, 2003.
- Peter L, Berger. *Langit Suci: Agama Sebagai Realitas Sosial. Diterjemahkan Oleh Hartono*. Jakarta: LP3ES, 1994.
- Raimon., Panikkar. *The Rythm of Being: The Gifford Lectures*. New York: Maryknoll, 2010.
- Rukajat, Ajat. “Pendekatan Penelitian Kualitatif.” *Yogyakarta: Deepublish Grup Penerbitan CV Budi Utama* (2018).
- Stanley J, Samarta. “The Holy Spirit and People Of Other Faith.Dalam The Ecumenical Review.” 251–264, 1990.
- Sugiono. “Memahami Penelitian Kualitatif.” *Bandung: Alfabeta* (2012).
- andTheodorsonAchilles G., A, Theodorson, George A. *Modern Dictionary of Sociology*. New York, Thomas Y. Crowell, 1970.
- Yusuf, A.Muri. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan.” *Yusuf* (n.d.).

Yohanes Krisantyo Susanta."Gereje sebagai Persekutuan Persehabatan yang Terbuka menurut Jurgen Moltman".*VISIO DEI:Jurnal Teologi Kristen. Vol 2.no.1*, Februari, 2020, h.119

Centre of civil and Political Rights" Ccpr.Pdf," n.d.

Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (DUHAM) adalah tanda tegas utama dari 'kebebasan bersama', yang dengan jelas memperhalus hak-hak istimewa yang bersifat inklusif ini. Ini adalah kesepakatan damai yang dianut oleh negara-negara anggota PBB. Meskipun demikian, perjanjian ini tidak menjamin perlindungan yang dapat ditegakkan dan tidak mempunyai kekuatan hukum (tidak mengikat secara hukum)..

Ada beberapa dokumen lain yang juga menyerukan HAM sbb(1) Magna Charta (1215); (2) Bill of Rights Inggris (1689); (3) Hak Asasi Manusia Perancis (1789); (4) Bill of Rights AS (1791); (5) Hak Rakyat Rusia (1917); dan (6) Deklarasi Hak Asasi Internasional (1966).

Untuk kajian ini lihat hasil penelitian ICRP dan KOMNAS HAM, tahun 2005.

Pedoman Pelaksanaan Tugas Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dalam Menjaga Kerukunan Umat Beragama dituangkan dalam Peraturan Bersama Menteri Agama dan Dalam Negeri Nomor 9 dan 8.

<https://www.inspirasitimur.com/2022/04/mesjid-jami-madandan-simbol-sejarah>.
(diakses 10 November 2023)

Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI)

Aristoteles memaksudkan bahwa hidup menurut keutamaan tidak merupakan suatu persoalan teoritis. Belum tentu orang yang terpelajar mampu hidup menurut keutamaan moral. Tetapi seorang yang bijaksana dalam bidang praktik susila aka nmampu menentukan pertengahan antara kelebihan dan kekuarangan

Fargues, É. (2019). Simply a matter of compliance with the rules? The moralising and responsabilising function of fraud-based citizenship deprivation in France and the UK. *Citizenship Studies*, 23(4), 356–371

12Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri. Pedoman Pelaksanaan Tugas Kpeada Daerah/Wakil Kepala Daerah Dalam Pemeliharaan kerukunan Umat Beragama, Pemberdayaan Forum Kerukunan umat Beragama dan Pendirian Rumah Adat Nomor 9 Tahun 2006 dan Nomor 8 Tahun 2006, hal. 8

Departemen Agama RI, Pedoman Dasar Kerukunan Hidup Beragama, (Jakarta:Proyek Pembinaan Kerukunan Hidup Beragama, 1979), hal. 14-15

[Http://www.raimon.panikkar.org/english/biography-1.html](http://www.raimon.panikkar.org/english/biography-1.html), diakses 20
November 2023

Gelar doctor Panikkar yang pertama diraih di Universitas Madrid, ketika pada saat itu juga ia di tahbiskan jadi Pendeta pada tahun 1946, dan gelar doctor keduanya diperoleh pada tahun 1958 di universitas yang sama, dan pada tahun 1961, gelar doctor Teologinya sekaligus gelar ketiganya diperoleh di Universitas Lateran, Roma Italia. Lihat Joseph Prabhu, "Raimon Panikkar", dalam <http://www.raimonpanikkar.it/contens.asp?L.=2&H=34&M=14&P=&ie=>, diakses pada 20 November 2023

Pikiran panikkar mulai berubah terlihat dalambuku : *The Unknown Christ of Hinduism*, buku ini terbit pada tahun 1964 direvisi tahun 1981, didalam buku inilah dijumpai Panikkar sebagai teolog pluralisme yang tidak lagi tertutup. Hart, ed., *The Dictionary of*, 417.

<http://www.raimon-panikkar.org/english/biography-4.html> diakses 20 November
2023

<http://www.raimon-panikkar.org/english/biography-5.html>, diakses 20
November 2023

<http://www.raimon-panikkar.org/english/biography-6.html>, diakses 20
November 2023

Perubahan dalam pemikiran Panikkar terjadi dengan mengintegrasikan konsep theocosmic ke dalam konsep theandrisme. Hal ini membuka pintu bagi Panikkar untuk mengakomodasi tradisi-tradisi agama lain, seperti Hindu dan Buddha. Menurut Komulainen, Visi Cosmotheandric dianggap sebagai puncak pemikiran Panikkar, seperti yang dinyatakan dalam karya "An Emerging Cosmotheandric" oleh Jyri Komulainen, halaman 176..